

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Era globalisasi menuntut perusahaan untuk mampu mengambil keputusan strategis yang tepat dan dapat bersaing di lingkungan industri yang semakin ketat dan kompetitif. Keputusan tersebut menyangkut keputusan didalam semua bidang fungsional. Salah satu hal yang harus diperhatikan oleh perusahaan dalam mengelola fungsi-fungsi manajemennya adalah sumber daya manusia untuk dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja.

Efektifitas organisasi sangat bergantung dari kualitas sumber daya manusia yang tersedia didalamnya karena sumber daya manusia merupakan aset paling penting dalam sebuah organisasi. Di era globalisasi dalam sebuah organisasi instansi, mengelola SDM merupakan hal terpenting dalam agenda organisasi.

Kesuksesan perusahaan bisa dilihat dari kinerja SDM yang telah dicapai oleh karyawannya, oleh sebab itu perusahaan menuntut agar para karyawannya mampu menampilkan kinerja yang optimal, karena baik buruknya kinerja yang dicapai oleh karyawan akan berpengaruh pada kinerja dan keberhasilan perusahaan secara keseluruhan.

Permasalahan mengenai kinerja SDM merupakan permasalahan yang akan selalu dihadapi oleh pihak manajemen perusahaan. Karena itu manajemen perlu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja SDM, sehingga dapat meningkatkan kinerja SDM agar sesuai dengan harapan perusahaan.

Ada banyak faktor penyebab yang mempengaruhi baik buruknya kinerja SDM di perusahaan. Ravianto(1998) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja SDM

diantaranya yaitu pendidikan dan latihan, disiplin, sikap dan aktivitas kerja, motivasi, masa kerja, gizi dan kesehatan, tingkat penghasilan, jaminan sosial, lingkungan kerja, teknologi dan sarana produksi, kesempatan kerja, serta kebutuhan untuk berprestasi.

Stasiun Tawang merupakan salah satu stasiun terbesar di Indonesia. Dengan pemberangkatan lebih dari 7 rangkaian kereta api dan pemberhentian utama semua kereta penumpang dari luar Semarang baik yang menuju Semarang atau yang melewati Semarang menjadikan stasiun Tawang sebagai salah satu stasiun tersibuk di Indonesia. Beban kerja di stasiun Tawang yang tinggi menuntut kinerja SDM yang optimal. Perjalanan kereta api yang selalu ada 24 jam non stop menjadikan pegawai operasional di stasiun Tawang diharuskan bekerja secara professional. Tuntutan pekerjaan mewajibkan tanggung jawab pegawai akan pekerjaannya dapat dilaksanakan optimal. Semakin banyak dan bertambahnya perjalanan kereta api di Stasiun Semarang Tawang menambah beban kerja pada bagian Pengawas Urusan Kereta yang bertanggungjawab atas keoptimalan maupun keselamatan rangkaian kereta api. Unit bagian Pengawas Urusan Kereta bertugas memeriksa kondisi kereta dan pelayanan secara teknik baik saat kereta tidak berjalan maupun saat beroperasi. Jumlah kereta yang semakin banyak harus diimbangi dengan jumlah petugas, sehingga beban kerja dapat terbagi dengan baik.

Tabel 1.1 Gangguan Kereta PUK Tawang

No	Bulan	GANGGUAN KERETA					
		2015		2016		2017	
		Toleransi	Realisasi	Toleransi	Realisasi	Toleransi	Realisasi
1	Januari	5	3	4	1	2	1
2	Februari	5	5	3	2	2	1
3	Maret	5	1	4	0	2	4
4	April	5	2	3	1	2	3
5	Mei	5	3	4	4	2	4
6	Juni	5	0	3	2	2	3

7	Juli	5	5	4	5	2	4
8	Agustus	5	2	3	2	2	3
9	September	5	2	3	0	2	4
10	Oktober	5	3	4	2	1	2
11	November	5	1	3	2	2	0
12	Desember	5	8	4	1	2	0
JUMLAH		60	35	42	22	23	29

Pada table diatas dapat dilihat pada tahun 2015 batas toleransi yang ditargetkan maksimal 60 gangguan dengan realisasi yang terjadi terdapat 35 gangguan dibawah batas toleransi sejauh 25 gangguan. Pada tahun 2016 masih dibawah batas toleransi sejauh 20 gangguan, dengan kata lain gangguan meningkat semakin mendekati batas toleransi. Pada tahun 2017 gangguan yang terjadi melebihi batas toleransi. Tabel gangguan diatas menunjukkan penurunan kinerja SDM dari tahun ke tahun.

Kedua hal tersebut yang membuat saya menjadikan stasiun Semarang Tawang Bagian Pengawas Urusan Kereta sebagai obyek penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian diatas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

- 1) Apakah beban kerja berpengaruh terhadap kinerja SDM melalui stress kerja pada pegawai di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Stasiun Semarang Tawang Bagian Pengawas Urusan Kereta ?
- 2) Adakah pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja SDM melalui stress kerja pada pegawai di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Stasiun Semarang Tawang Bagian Pengawas Urusan Kereta ?
- 3) Bagaimana pengaruh stress kerja terhadap kinerja SDM pada pegawai di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Stasiun Semarang Tawang Bagian Pengawas Urusan Kereta ?

- 4) Apakah beban kerja dan kepuasan kerja berpengaruh terhadap kinerja SDM pada pegawai di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Stasiun Semarang Tawang Bagian Pengawas Urusan Kereta ?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui pengaruh beban kerja terhadap kinerja SDM melalui stress kerja pada pegawai di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Stasiun Semarang Tawang Bagian Pengawas Urusan Kereta.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja SDM melalui stress kerja pada pegawai di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Stasiun Semarang Tawang Bagian Pengawas Urusan Kereta.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh stress kerja terhadap kinerja SDM pada pegawai di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Stasiun Semarang Tawang Bagian Pengawas Urusan Kereta.
- 4) Untuk mengetahui pengaruh beban kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja SDM pada pegawai di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Stasiun Semarang Tawang Bagian Pengawas Urusan Kereta.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Secara aspek teoretis, penelitian bermanfaat bagi pengembangan ilmu ekonomi manajemen, khususnya ilmu ekonomi manajemen sumber daya manusia, lebih khusus lagi terkait dengan penerapan teori-teori ekonomi manajemen terkait hubungan beban kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja SDM melalui stress kerja.
- 2) Secara aspek praktis, penelitian ini diharapkan membawa manfaat sebagai berikut:

- (1) Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan berkaitan dengan beban kerja dan kepuasan kerja untuk meningkatkan kinerja SDM pada di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Stasiun Semarang TawangBagian Pengawas Urusan Kereta.
- (2) Menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai manajemen sumber daya manusia khususnya terkait beban kerja, kepuasan kerja, stress kerja dan kinerja SDM.
- (3) Menjadi bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya serta memperkaya bahan pembelajaran dan pengaplikasian ilmu pengetahuan dibidang manajemen sumber daya manusia.